

**Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada  
Pusat Kegiatan Masyarakat Obor Timur Ministry Kota Kupang)**  
**Gallex Simbolon-[gallex@staf.undana.ac.id](mailto:gallex@staf.undana.ac.id)**  
**[Universitas Nusa Cendana]**

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan efektivitas pembelajaran daring yang diselenggarakan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) obor Timur Ministry Kupang sebagai upaya dalam menekan mata rantai penyebaran. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan mediamedia pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survey kepada warga belajar dan juga tutor mengenai efektivitas pembelajaran daring. Survey disebarkan menggunakan google form yang diberikan kepada warga belajar dan tutor.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) warga belajar terkendala menggunakan aplikasi pembelajaran secara daring; (2) tidak semua warga belajar memiliki kuota internet untuk dapat mengikuti pembelajaran online; (3) tutor terkendala untuk melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran daring; (4) lembaga menyiapkan modul sebagai pendukung pembelajaran mandiri agar hasil pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal

*Kata kunci: Pembelajaran Online, PKBM, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Dunia dilanda kecemasan pada akhir tahun 2019 masyarakat oleh adanya pandemi dengan maraknya penyebaran virus corona atau yang selanjutnya disebut dengan istilah corona virus disease 2019 (covid-19). Virus yang mulanya diduga muncul akibat upaya yang bersifat konspirasi dari pihakpihak yang diduga ingin membawa suatu kepentingan dalam tatanan dunia ini akhirnya diklarifikasi kemunculannya oleh organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) pada jumpa pers 24 Maret 2020 di Jenewa. WHO menjelaskan bahwa covid-19 merupakan virus yang berasal dari hewan dan bukan sesuatu hal yang dimanipulasi dari hasil laboratorium manapun. Covid-19 kali pertama mewabah di Kota Wuhan, China dan saat ini telah merambah nyaris ke seluruh negara-negara di dunia. (Redaksi WE Online).

Virus menyebar dengan cepat tidak terlepas dari penduduk China yang begitu banyak dan aktif beraktivitas di ekonomi pasar dunia sehingga covid-19 mudah tersebar melalui interaksi multi warga negara kemudian dibawa oleh penderitanya secara sadar ataupun tidak ke masingmasing negara asalnya. Dampak dari virus yang menelan banyak korban jiwa memicu kepanikan di seluruh lapisan kelas masyarakat. Berbagai aspek kehidupan tanpa terkecuali pendidikan turut lumpuh karena upaya pencegahan dari penyebaran virus ini dapat dilakukan dengan adanya pembatasan sosial dan pembatasan kontak fisik, sehingga proses pembelajaran

pun menjadi dituntut sesegera mungkin untuk menerapkan alternatif pembelajaran daring agar segala ilmu pengetahuan tetap tersampaikan kepada peserta didik baik siswa sekolah maupun warga belajar perguruan tinggi. Kebijakan penerapan pembelajaran berbasis daring menjadi arahan resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia yang menganjurkan bagi seluruh satuan pendidikan di Indonesia, tanpa terkecuali perguruan tinggi, untuk mengindahkan upaya pencegahan persebaran covid-19 dengan melakukan pembatasan sosial yakni dengan meniadakan pembelajaran yang bersifat langsung. Menteri Pendidikan telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID19) pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi . Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan.

Pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran . Pembelajaran daring diartikan sebagai suatu jaringan computer yang saling terkoneksi dengan jaringan computer lainnya ke seluruh penjuru dunia. Aplikasi e-learning ini dapat memfasilitasi aktivitas pelatihan dan pembelajaran serta proses belajar mengajar secara formal maupun informal, selain juga memfasilitasi kegiatan dan komunitas pengguna media elektronik, seperti internet, intranet, CD-ROM, video, DVD, televisi, HP, PDA, dan lain sebagainya . Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk menggantikan pembelajaran secara langsung, atau saat ini beralih pada istilah pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran online yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran dikatakan mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran di dalam kelas tradisional . Pada pelaksanaannya pembelajaran online atau daring tentunya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat seperti gawai, telepon pintar, tablet, laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi di mana saja dan kapan saja. Akhirnya penggunaan dukungan berbagai perangkat ini memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh . Apabila hal ini telah mampu diterapkan maka berbagai media bisa digunakan untuk saling melengkapi guna

mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology serta aplikasi instan seperti whatsapp, bahkan bisa melalui aplikasi media sosial seperti Facebook dan Instagram .

Pusat Kegiatan Belajar Obor Timur Ministry (PKBM) adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan paket A, B dan C. Untuk kesetaraan paket B SKB Randong memiliki 10 tenaga pengajar dengan mengasuh pelajaran yang berbeda. Peserta didik yang ada di PKMB Obor Timur Ministry mayoritas berasal dari kecamatan yang berbeda di Kota Kupang . Dengan adanya virus *covid-19* menjadi permasalahan bagi warga belajar di PKBM karena warga belajar tidak bisa belajar secara langsung atau tatap muka dengan tutor.

Dengan ditiadakannya aktivitas belajar tatap muka maka belajar online menjadi solusi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar di tengah penyebaran virus corona Pembelajaran daring merupakan solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar Dimasa pandemi ragam alternatif penawaran aplikasi pembelajaran online kian laku Pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi Beragam pilihan aplikasi untuk perkuliahan daring diantaranya zoom, aplikasi whatsapp dan pemberian modul untuk dipelajari secara mandiri. Perubahan kebiasaan belajar ini tidak serta merta tanpa masalah Perubahan metode pembelajaran dengan cara klasikal dan tatap muka menjadi metode online mendapatkan berbagai reaksi dari warga belajar idak sedikit warga belajar yang mengeluh dengan pembelajaran online. Selain menambah beban biaya untuk keperluan kuota, ditambah dengan tugas yang membengkak menjadikan warga belajar malas untuk sekedar menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas . Dengan sistem online diharapkan warga belajar lebih terbantu untuk memperoleh pengetahuan dan belajar tanpa harus pergi ke lembaga (Mulawarman, 2020). Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka (Yensy, 2020). Akan tetapi pelaksanaan pendidikan jarak jauh pada masa penyebaran pandemi Covid19 menimbulkan berbagai persoalan (Ahmad, 2020).

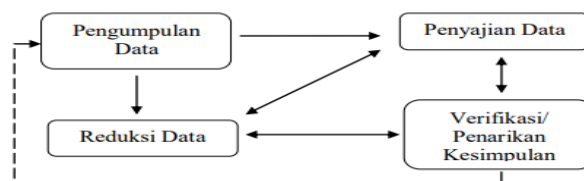
Padahal penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan

baik agar materi yang disampaikan dapat terserap dengan sempurna (Mustakim, 2020). Sehingga pada masa pandemi ini Proses belajar mengajar harus dilaksanakan dalam jaringan (Satrio et al., 2020). Sistem pembelajaran yang sangat berubah ini membawa dampak besar dalam dunia pendidikan (Simatupang et al., 2020). Hal ini akan menjawab apakah penggunaan teknologi mampu menggantikan peran pengajar atau justru pengajar tidak akan bisa digantikan oleh teknologi secanggih apapun. selain itu juga, kesulitan penguasaan dan pemahaman materi disebabkan oleh gangguan pengiriman informasi tuor ke warga belajar, yang dapat terjadi dari berbagai faktor salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran (Ferdiana, 2020). Media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan mampu menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran. daring warga belajar memerlukan variasi tersendiri untuk menghilangkan kejenuhan. (Aan Widiyono, 2020) Selain penggunaan media pembelajaran yang menarik, dalam pembelajaran online, kreativitas tutor sangat diperlukan dalam pembelajaran guna menghindari rasa bosan . Kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran online yaitu paket internet yang tidak dimiliki warga belajar

Wabah ini tidak hanya menyasar bidang pendidikan tetapi juga menyasar bidang ekonomi sehingga para orang tua dari warga belajar mengalami kesulitan dalam membeli kuota internet. Selain itu masih banyak tutor yang hanya menyuruh warga belajar mengumpulkan tugas lewat email misalnya. Kebanyakan tugas seperti ini hanya formalitas saja demi menggugurkan kewajiban mengajar, padahal tutor berperan melakukan review terhadap tulisan-tulisan yang dibuat oleh para warga belajar Tulisan dari tugas warga belajar ini harus benar-benar dikoreksi untuk mengukur sejauh mana pemahaman warga belajar dalam menyerap materi ajar yang disampaikan oleh tutor. Tutor pun harus memiliki kemampuan memilah dan memilih model dan media pembelajaran yang relevan untuk mengatasi kebosanan . Dengan melihat beragam fakta di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 pada Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Obor Tmur Ministry Kupang.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan cara-cara penafsiran yang disajikan dalam bentuk deskripsi. Sumber data merupakan subjek yang digunakan untuk memperoleh data. Subjek penelitian warga belajar paket kesetaraan serta tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Obor Timur Ministry Kupang. Warga belajar yang menjadi responden dipilih berdasarkan warga belajar yang terdaftar dan mengikuti pembelajaran secara penuh supaya dapat melakukan penilaian objektif pada angket yang telah disebar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuesioner. Menurut Arikunto angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui, sedangkan menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner yang dibagikan melalui media google form. Responden diminta untuk membubuhkan nilai yang paling sesuai dengan apa yang paling dirasakan selama pembelajaran sesuai dengan pernyataan yang tersedia. Metode analisi data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan mengungkapkan fakta-fakta yang tampak pada data dengan cara memberikan deskripsi atau menganalisisnya. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Miles&Huberman dengan tiga tahapan, yakni pengumpulan data, pengolahan data, dan pemberian simpulan.



**Gambar 1**  
**Tahapan Analisis data Penelitian**

Pengumpulan data dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pengolahan data disajikan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang berupa uraian naratif secara terperinci. Terakhir data yang telah diperoleh dikategorikan lalu ditarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 1. Pembelajaran Pada Program Paket Kesetaraan

Di Indonesia setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan di usia yang ke 74 tahun ini, semua masyarakatnya harus mengenyam pendidikan wajib belajar 12 tahun. Fakta yang terjadi di Indonesia saat sekarang ini adalah tidak semua warga masyarakat dapat bersekolah secara formal. Beberapa faktor penyebab seperti keterbatasan ekonomi, waktu dan kesempatan serta letak geografis wilayah tempat tinggal menjadi penghalang seseorang untuk mendapatkan pendidikan formal yang layak. Sebagai penopang pincangnya kesetaraan pendidikan tersebut hadirilah jalur alternatif yang dapat dipilih oleh mereka yang tidak dapat mengenyam pendidikan formal yakni melalui program belajar paket yang terdiri dari paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA. Sistem pembelajaran yang dilakukan tidak sama dengan sekolah formal, namun kurikulum yang digunakan sama sehingga ijazah yang diterima oleh peserta didiknya disejajarkan dengan sekolah formal. Program belajar alternatif ini memberikan ruang yang cukup luas bagi peserta didiknya karena waktu belajarnya lebih fleksibel, maksudnya jam belajar dapat ditentukan bersama-sama oleh pendidik dengan peserta didiknya. Kegiatan belajarnya akan dilaksanakan selama 2-3 jam dalam 2-3 hari seminggu. Lembaga-lembaga yang menyelenggarakan program tersebut diantaranya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Obor Timur Ministry,. Dengan sistem pembelajaran yang diterapkan pada pendidikan nonformal tersebut diharapkan mampu melayani masyarakat yang tidak memperoleh pendidikan pada jalur formal.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Obor Timur Ministry selama pandemi covid mulai menyebar di Indonesia melaksanakan pembelajaran secara daring. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2004 dan KTSP, proses pembelajaran dilakukan hari senin, kamis, dan sabtu. Pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel dengan memperhatikan waktu dari warga belajar. Pelaksanaan pembelajaran secara daring memiliki banyak kendala terutama tidak semua warga belajar memiliki kuota internet untuk belajar secara online. Sehingga selain melaksanakan pembelajaran secara online baik melalui grup aplikasi whatsapp, pembelajaran juga dilakukan dengan pemberian modul untuk belajar mandiri. Modul yang diberikan dilengkapi dengan berbagai contoh soal untuk dapat dikerjakan secara mandiri dan hasil pekerjaannya diantar ke PKBM.

## 2. Efektifitas Pembelajaran Daring

Sesuatu dikatakan efektif jika mampu meraih tujuan yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan efektifitas dari penggunaan media online dalam proses pembelajaran pada program paket kesetaraan di PKBM obor Timur Ministry. Tujuan dari pembelajaran pada program ini adalah Semua peserta didik program paket dapat menguasai kompetensi akademik dan Keterampilan ( pra koperasi ) untuk bekal hidup di masyarakat yang di sesuaikan dengan potensi daerah, memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik dalam rangka meningkatkan ke jenjang yang lebih lanjut serta meningkatkan jumlah warga masyarakat yang memiliki tingkat kualifikasi pendidikan menengah setara SD, SMP dan setara SMA.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak mampu secara maksimal mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Peserta didik terkendala dalam mengikuti pembelajaran secara daring karena berbagai hal diantaranya tidak memiliki kuota internet, sinyal yang tidak stabil serta kendala dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online. Berdasarkan kondisi tersebut lembaga mencoba memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan modul sebagai wadah untuk belajar mandiri. Tetapi tidak semua warga belajar mengumpulkan tugas dengan batas waktu yang ditetapkan karena berbagai hal ditengah kesibukan warga belajar dengan aktifitas lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran daring juga dirasakan membosankan oleh warga belajar karena tidak ada interaksi secara langsung antara tutor dan warga belajar. Tutor mengalami kesulitan untuk mengawasi warga belajar selama daring karena warga belajar banyak yang mematikan kamera selama pembelajaran dengan alasan sinyal tidak baik.

## **KESIMPULAN**

Pandemi covid-19 berdampak ke berbagai aspek kehidupan salah satunya pada bidang pendidikan. Kebijakan pembatasan sosial memicu pemerkuatan sistem pembelajaran jarak jauh salah satunya pada pembelajaran program paket kesetaraan yang akhirnya menerapkan kebijakan pembelajaran daring memanfaatkan media online seperti *zoom meeting*, *grup whatsapp* dan akses internet sebagai penunjang pendalaman warga belajar dalam memahami materi pembelajaran . Pembelajaran daring merupakan hal yang baru untuk tutor dan juga warga belajar sehingga menimbulkan banyak kendala, diantaranya ketidaksiapan tutor dalam mengelola

pembelajaran secara daring, kendala jaringan dan juga kuota internet dari warga belajar, pembelajaran yang menyulitkan warga belajar karena gangguan penglihatan ketika harus melihat layar handphone atau laptop pada waktu yang lama serta keterbatasan tutor untuk memantau keaktifan warga belajar selama proses pembelajaran daring.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh lembaga diperoleh bahwa pembelajaran secara daring tidak maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu lembaga menyiapkan alternatif lain yakni dengan pembelajaran menggunakan modul sebagai wadah agar warga belajar dapat belajar secara mandiri dan mengerjakan tugas secara individu yang ada pada modul. Hal ini diharapkan dapat melengkapi pembelajaran melalui daring sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Hartanto. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 10 No. 1 hlm 1-18 tahun
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19: Sebuah survey online. *LP2M*.
- Kharisma, N. N., Roesminingsih, M. V., & Suhanadji, S. (2020). Gambaran kebutuhan pembelajaran daring PKBM Budi Utama Surabaya pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(1), 38-45.
- Miles & Huberman. *Qualitative Data Analysis Second Edition*. 1994. SAGE Publications
- Novianto, G. D., Herman, D. A., & Hadiapurwa, A. (2021). Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh bagi Pendidik dan Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2).



Redaksi WE Online. Warta Ekonomi.co.id. WHO Bongkar Asal-usul Virus Corona; Trump Tertampar! , <https://www.wartaekonomi.co.id/read282697/who-bongkar-asalusul-virus-corona-trump-tertampar> diakses tanggal 25 November 2021 pukul 20.47 WITA

Sugiyono. (2009) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Alfabeta.